

Optimalisasi Handphone
Dalam Pembelajaran Keaksaraan

Bahan Ajar

3

**Pemantauan
dan Pembinaan**

Pendidikan Keaksaraan

Melalui Teknologi Informasi & Komunikasi

PP PAUDNI
Regional I

2013

Bahan Ajar – Pemantauan dan Pembinaan Pendidikan Keaksaraan Melalui TIK

Pengarah:

Ir. Djajeng Baskoro, M.Pd

Penanggung Jawab:

Endin Suhandi, MM.Pd.

Tim Penulis:

Arlina

Asep Subagja

Pakar:

H. Ibrahim Yunus

Dr. Zacharias S. Soetedja, M.Sn.

Kontributor:

PKBM Kenangan Kabupaten Bandung
PKBM Bina Mandiri Cipageran Kota Cimahi

Tata Letak & Desain Sampul:

Rahmawinasa

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal
Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal

PP PAUDNI Regional I Bandung

2013



Kata Pengantar

Puji syukur kepada Allah S.W.T, karena telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada kami, sehingga bahan ajar suplemen penerapan model pendidikan keaksaraan melalui TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) ini dapat terformulasikan.

Keberadaan bahan ajar diharapkan dapat membantu dan mempermudah tugas tutor, sehingga menciptakan proses dan hasil pembelajaran keaksaraan dasar melalui optimalisasi piranti *handphone* (HP) yang berkualitas, sehingga warga belajar yang terlibat dalam pembelajarannya dapat meningkatkan dan memelihara kompetensi keberaksaraannya secara mandiri.

Akhir kata, semoga keberadaan bahan ajar ini dapat bermanfaat dan dapat dijadikan rujukan serta panduan untuk pencapaian tujuan dari pembelajaran keaksaraan dasar yang mengoptimalkan piranti HP sebagai media pendukung penumbuhan, peningkatan, dan pemeliharaan kompetensi keaksaraan warga belajar program pendidikan keaksaraan melalui TIK.

Bandung, Desember 2013
Kepala,

Ir. Djajeng Baskoro, M.Pd.
NIP. 19630625199900021001





Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Petunjuk Penggunaan	iii

Pemantauan Program Pendidikan Keaksaraan Melalui TIK .. 1

A. Uraian Materi	1
B. Contoh Kasus.....	6
C. Latihan	7
D. Rangkuman	8
E. Evaluasi 1	8

Pembinaan Program Pendidikan Keaksaraan Melalui TIK .. 10

A. Apakah Pembinaan Itu?	10
B. Siapakah yang Berperan Sebagai Pembina dan Sasaran Pembinaan?.....	10
C. Kapan Dilakukan Pembinaan?	11
D. Bagaimanakah Teknik Pembinaan yang Digunakan?	11
E. Apakah Tujuan Pembinaan?	11
F. Apakah Prinsip-Prinsip Pembinaan Itu?.....	12
G. Bagaimanakah Teknik yang Digunakan Dalam Pembinaan?.....	13
H. Bagaimanakah Langkah-Langkah Pembinaan?.....	13

Daftar Pustaka.....	17
---------------------	----



Petunjuk Penggunaan

Bahan ajar suplemen pelaksanaan pembelajaran pendidikan keaksaraan melalui TIK ini dapat dipergunakan dengan cara:

1. Membaca setiap materi yang terdapat dalam kegiatan belajarnya;
2. Mencermati hal-hal yang substansi dan berhubungan langsung dengan aktivitas pembelajaran keaksaraan melalui TIK;
3. Membuat tulisan singkat untuk menandai hal-hal yang sangat perlu untuk diketahui dan dilaksanakan dalam aktivitas belajar pendidikan keaksaraan melalui TIK;
4. Memaknai hal-hal yang menjadi inti kegiatan belajar.

Kegiatan Belajar **1**

Pemantauan Program Pendidikan Keaksaraan Melalui TIK

Kompetensi Inti:

Mampu melaksanakan kegiatan pemantauan program pendidikan keaksaraan melalui TIK

Kompetensi Dasar:

- Mampu melaksanakan pemantauan terhadap kinerja tutor
- Terampil melakukan pemantauan terhadap dinamika belajar warga belajar pendidikan keaksaraan melalui TIK.
- Menguasai kegiatan pemantauan terhadap kualitas sarana pendukung pembelajaran pendidikan keaksaraan melalui TIK.

A. Uraian Materi

1. Pemantauan

Pemantauan diartikan sebagai kegiatan mendata dan mencatat pengelolaan pendidikan keaksaraan melalui TIK, dari mulai tahap persiapan sampai dengan tahap tindak lanjut. Data yang diperoleh melalui kegiatan pemantauan, akan menghasilkan informasi untuk menentukan kegiatan yang sebaiknya dilakukan atau jangan dilakukan (umpan balik) untuk mendukung terciptanya kualitas dan pencapaian tujuan dari diselenggarakannya pendidikan keaksaraan melalui TIK.

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari dilak-



sanakannya kegiatan pemantauan ini, antara lain:

- a. Diketuainya informasi mengenai kesesuaian pelaksanaan dengan perencanaan program pendidikan keaksaraan melalui TIK;
- b. Terpetakannya kekuatan, kelemahan, dan permasalahan dari penyelenggaraan program pendidikan keaksaraan melalui TIK;
- c. Terinformasikannya faktor-faktor yang mendukung atau menghambat pencapaian tujuan dari penyelenggaraan program pendidikan keaksaraan.



2. Pelaksana dan Sasaran

Pelaksana utama dari kegiatan pemantauan, adalah ketua/ pengelola program pendidikan keaksaraan melalui TIK. Adapun sasaran pemantauannya, antara lain:

a. Tutor

- 1) Kemampuan menggunakan metode belajar
- 2) Kemampuan menggunakan media belajar
- 3) Kemampuan mengelola lingkungan belajar
- 4) Kemampuan memotivasi warga belajar
- 5) Kemampuan menilai aktivitas belajar
- 6) Kemampuan memecahkan masalah yang terjadi pada saat aktivitas pembelajaran di panti dan di luar panti belajar
- 7) Kemampuan menindaklanjuti aktivitas pembelajaran

b. Warga belajar

- 1) Kehadiran.
- 2) Keaktifan.
- 3) Kemauan mengerjakan tugas.
- 4) Kebiasaan belajar mandiri.
- 5) Kreativitas belajar fungsionalisasi HP.
- 6) Kebiasaan merawat HP.

c. Sarana prasarana

- 1) Kualitas HP
- 2) Kualitas panti belajar
- 3) Kualitas media dan bahan ajar
- 4) Kualitas instrumen penilaian belajar
- 5) Kualitas ATK pembelajaran.



3. Teknis Pemantauan

a. Pemantauan di Pantti Belajar

Pemantauan ini dilaksanakan pada setiap pertemuan. Pemantauan untuk mengetahui kinerja tutor, bisa mempergunakan instrumen berikut ini.

1) Tutor

No	Aspek	Masalah	Solusi
1.	Kemampuan menciptakan strategi belajar keaksaraan dengan mempergunakan HP		
2.	Pengelolaan lingkungan belajar		
3.	Kemampuan memotivasi WB		
4.	Kemampuan menggunakan HP untuk meningkatkan kompetensi keaksaraan		
5.	Kemampuan memecahkan masalah di pantti dan luar pantti belajar		
6.	Kemampuan menindaklanjuti pembelajaran		



2) Warga Belajar

Sementara itu, untuk memantau motivasi dan hal-hal lain yang berhubungan dengan warga belajar, dapat mempergunakan instrumen sebagai berikut;

No	Aspek	Masalah	Solusi
1.	Kehadiran		
2.	Motivasi		
3.	Kemauan mengerjakan tugas.		
4.	Kebiasaan belajar mandiri.		
5.	Kebiasaan merawat HP.		

3) Sarana Prasarana

Aspek sarana prasarana pendukung program pendidikan keaksaraan melalui TIK, dapat dipantau dengan mempergunakan instrumen sebagai berikut.

No	Aspek	Masalah	Solusi
1.	Kualitas HP		
2.	Kualitas panti belajar		
3.	Kualitas media dan bahan ajar		
4.	Kualitas instrumen		



No	Aspek	Masalah	Solusi
	penilaian belajar		
5.	Kualitas ATK pembelajaran.		

B. Contoh Kasus

Program Pendidikan Keaksaraan Melalui Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) akan diselenggarakan selama 3 (tiga) bulan, namun dalam pelaksanaannya ada beberapa kendala yang berkaitan dengan HP yang telah dibagikan kepada warga belajar. Kasus pada warga belajar A, yaitu HP yang baru dipakai pembelajaran selama 2 (dua) minggu dikabarkan hilang karena dicopet di pasar, namun setelah diselidiki ternyata HP tersebut dipakai oleh anaknya.

Kasus pada warga belajar B, HP yang diterimanya baru 1 (satu) minggu tidak bisa dipakai SMS karena rusak. Sedangkan warga belajar C meninggal dunia ketika baru 2 (dua) bulan mengikuti pembelajaran. Bagaimanakah dengan kepemilikan HP tersebut?

Solusi:

Pengelola program membuat kontrak belajar tentang kepemilikan HP yang harus ditaati oleh warga belajar. Selama 3 (tiga) bulan pembelajaran, warga belajar wajib menggunakan HP untuk pembelajaran.

Warga belajar A harus tetap menggunakan HP yang telah diberikan dengan mengambilnya kembali dari anaknya atau membeli sendiri HP dengan spesifikasi serupa. Untuk kasus warga belajar B, maka HP yang rusak akan segera diganti dengan HP yang baru.



Sedangkan untuk kasus warga belajar C, maka HP harus dikembalikan oleh ahli warisnya, karena HP tersebut akan diberikan pada warga belajar pengganti. Kasus di atas mengharuskan pengelola untuk melakukan pemantauan kepada warga belajar berkaitan dengan kepemilikan HP dan penggunaannya dalam setiap proses pembelajaran.

C. Latihan

Coba Anda tuliskan hal-hal yang dapat menjadi permasalahan dan solusi apa yang harus dilakukan supaya permasalahan tersebut tidak menghambat pembelajaran keaksaraan melalui TIK, pada tabel berikut ini (salin pada lembar terpisah):

No	Aspek	Masalah	Solusi
1.	Kualitas HP		
2.	Kualitas panti belajar		
3.	Kualitas media dan bahan ajar		
4.	Kualitas instrumen penilaian belajar		
5.	Kualitas ATK pembelajaran.		



D. Rangkuman

Pemantauan adalah kegiatan mendata dan mencatat pengelolaan pendidikan keaksaraan melalui TIK, dari mulai tahap persiapan sampai dengan tahap tindak lanjut. Manfaat yang akan diperoleh dari dilaksanakannya kegiatan pemantauan ini, antara lain diketahuinya informasi mengenai kesesuaian pelaksanaan dengan perencanaan program pendidikan keaksaraan melalui TIK, dan terpetaknya kekuatan, kelemahan, dan permasalahan dari penyelenggaraan program pendidikan keaksaraan melalui TIK;

E. Evaluasi 1

Pilih satu jawaban yang paling tepat dengan cara memberi tanda (x) pada opsi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Pemantauan merupakan

 - a. Kegiatan menyelidiki dan memutuskan
 - b. Kegiatan mendata dan mencatat
 - c. Kegiatan belajar dan menilai
 - d. Kegiatan merumuskan dan menindaklanjuti

2. Manfaat pemantauan, antara lain ...

 - a. Mengetahui kemampuan warga belajar
 - b. Merumuskan permasalahan
 - c. Memetakan kelemahan
 - d. Menganalisa ketidaksesuaian

3. Aspek pemantauan terhadap tutor, di antaranya ...

 - a. Kinerja
 - b. Hasil belajar



- c. Kualitas tulisan
 - d. Membuat laporan program

4. Aspek pemantauan terhadap sarana belajar, di antaranya ...
 - a. Keterampilan mengajar
 - b. Kualitas media belajar
 - c. Kemampuan memotivasi
 - d. Kesesuaian waktu belajar

5. Aspek pemantauan terhadap warga belajar, di antaranya ...
 - a. Penampilan warga belajar
 - b. Kemampuan menggunakan instrumen penilaian
 - c. Motivasi belajar
 - d. Keterampilan memfungsikan bahan ajar

Kegiatan Belajar **2**

Pembinaan Program Pendidikan Keaksaraan Melalui TIK

A. Apakah Pembinaan Itu?

Pembinaan merupakan suatu kegiatan untuk membimbing, mengarahkan dan membina tenaga kependidikan agar mampu dan terampil dalam melaksanakan tugasnya. Pembinaan adalah semua usaha yang dilakukan oleh pembina (orang yang membina) dalam bentuk pemberian bantuan, bimbingan, penggerakan, motivasi, nasehat dan pengarahan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan dalam proses pembelajaran.

Jadi, pembinaan merupakan suatu proses pengawasan dengan tujuan membina orang agar tercapai kegiatan dan prosedur yang optimal, baik dalam rangka usaha yang telah biasa berlangsung, sehingga program dapat terlaksana sesuai dengan proses dan hasil yang diharapkan.

B. Siapakah yang Berperan Sebagai Pembina dan Sasaran Pembinaan?

Pembina adalah pengelola program pendidikan keaksaraan melalui TIK, sementara itu sasaran pembinanya adalah tutor dan warga belajar.



C. Kapan Dilakukan Pembinaan?

Pembinaan dilakukan 2 (dua) kali pertemuan dalam 1 (satu) minggu setelah pemantauan pada saat pembelajaran selesai dilaksanakan.

D. Bagaimanakah Teknik Pembinaan yang Digunakan?

Pembinaan dapat dilakukan secara langsung yaitu membina sasaran melalui diskusi, tanya jawab dan orientasi. Pendekatan yang dilakukan pada saat pembinaan, lebih diarahkan pada pendekatan pengembangan staf atau *in service*, maksudnya adalah hambatan-hambatan yang ditemui di lapangan berdasarkan data hasil pemantauan yang memuat berbagai aspek keterlibatan tenaga kependidikan yang memegang peranan penting bagi perbaikan program pendidikan keaksaraan melalui TIK.

Keunggulan dari pembinaan langsung adalah *pertama*, terjalinnya komunikasi melalui tatap muka antara pihak pembina dan pihak yang dibina. Melalui tatap muka ini hubungan kemanusiaan antara kedua belah pihak akan lebih terjalin dan mungkin lebih mendalam. *Kedua*, masalah yang ditemukan dalam kegiatan yang sedang berlangsung dapat segera dicari alternatif pemecahannya sehingga waktu untuk menyelesaikan masalah tidak berlarut-larut.

E. Apakah Tujuan Pembinaan?

1. Membantu/membimbing/mengarahkan/menggerakkan tenaga kependidikan untuk meningkatkan mutu kemajuan profesionalnya sehubungan dengan pelaksanaan program
2. Mencegah/menghindari terjadinya hambatan dalam



pelaksanaan program

3. Memberikan data/informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap pelaksanaan program
4. Memberikan informasi, keterangan, penjelasan dan bahan masukan bagi pelaksanaan program.

F. Apakah Prinsip-Prinsip Pembinaan Itu?

1. Terpadu. Pembinaan harus dilaksanakan secara terpadu, antara satu komponen yang dibina dengan komponen lainnya, sehingga program pendidikan keaksaraan melalui TIK yang dihasilkan lebih berdaya guna.
2. Kesesuaian dengan kebutuhan. Data dan informasi yang diperoleh harus benar-benar sesuai dengan komponen yang akan dibina dan proses yang dilakukan harus sesuai dengan aspek-aspek yang memang perlu untuk dibina berdasarkan data yang telah diperoleh.
3. Bersifat menyeluruh. Pembinaan harus dilaksanakan menyeluruh dan bertahap, secara garis besar pembinaan harus mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut.
4. Berkesinambungan. Pembinaan program harus dilakukan secara berkesinambungan dan terus menerus sesuai dengan kebutuhan program.
5. Memperbaiki dan mengembangkan. Dengan diadakannya pembinaan dapat memperbaiki kekeliruan-kekeliruan yang dihadapi pelaksana program serta mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan bagi tenaga pendidikan.



G. Bagaimanakah Teknik yang Digunakan Dalam Pembinaan?

1. Asosiatif, artinya dalam pembinaan **tenaga kependidikan** harus mengutamakan kebersamaan makna, arah dan tujuan yang mengarah pada perbaikan sifat, pengetahuan dan keterampilan, sehingga dapat merangsang dan mendorong tumbuhnya kreativitas.
2. Kooperatif, artinya dalam **pembinaan tenaga kependidikan** harus mengutamakan kerja sama antara semua pihak yang terkait.
3. Komunikatif, artinya bahwa setiap kebijaksanaan yang dibuat untuk perbaikan program harus mudah dimengerti dan dipahami sehingga mendorong motivasi **tenaga pendidik** untuk lebih berperan serta.
4. Akomodatif, artinya bahwa kebijaksanaan program dalam kegiatan pembinaan hendaknya dapat menampung aspirasi dari para pelaksana untuk lebih berkembang dan berkreasi dalam melaksanakan tugas program pendidikan keaksaraan melalui TIK.

H. Bagaimanakah Langkah-Langkah Pembinaan?

1. Mengumpulkan informasi. Pengumpulan informasi yang dianggap efektif adalah yang dilakukan secara berkala dan berkelanjutan dengan menggunakan pemantauan dan penelaahan laporan kegiatan. Informasi yang dihimpun ini meliputi kenyataan atau peristiwa yang benar-benar terjadi dalam kegiatan berdasarkan rencana yang telah ditetapkan.
2. Mengidentifikasi masalah. Informasi yang dihimpun lalu ditelaah, kemudian jika terjadi ketidaksesuaian atau penyimpangan dari kegiatan yang telah direncanakan maka



itu disebut dengan masalah.

3. Menganalisis masalah. Kegiatan analisis adalah untuk mengetahui jenis-jenis masalah dan faktor-faktor penyebab timbulnya masalah tersebut. Faktor-faktor itu mungkin datang dari para pelaksana kegiatan, sasaran kegiatan, fasilitas, biaya, proses, waktu, kondisi lingkungan, dan lain-lain. Di samping faktor penyebab, diidentifikasi pula sumber-sumber dan potensi-potensi yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang timbul. Hasil analisis ini penting untuk diperhatikan dalam upaya pemecahan masalah.
4. Mencari dan menetapkan alternatif pemecahan masalah. Kegiatan pertama yang perlu dilakukan adalah mengidentifikasi alternatif upaya yang dapat dipertimbangkan untuk memecahkan masalah. Alternatif ini disusun setelah memperhatikan sumber-sumber pendukung dan kemungkinan hambatan yang akan ditemui dalam upaya pemecahan masalah. Kegiatan selanjutnya adalah menetapkan prioritas upaya pemecahan masalah yang dipilih dari alternatif yang tersedia. Pemilihan alternatif upaya dan penetapan prioritasnya dapat dilakukan oleh pihak pembina, pihak yang dibina, atau oleh kedua pihak secara partisipatif.
5. Melaksanakan upaya pemecahan masalah. Pelaksanaan upaya ini dapat dilakukan pembina baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Secara langsung apabila pelaksanaan upaya itu dilakukan oleh pihak pembina kepada atau bersama pihak yang dibina di tempat kegiatan berlangsung. Secara tidak langsung apabila upaya pemecahan masalah yang diputuskan oleh pihak pembina



itu dilakukan melalui pihak lain yaitu tim pengembang PP PAUDNI Regional I.

Kasus Ke-2

Satu bulan pelaksanaan Program Pendidikan Keaksaraan Melalui Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), ada beberapa warga belajar yang mengeluhkan kejenuhannya dalam mengikuti pembelajaran dengan alasan karena kesulitan dalam memahami media belajar.

Solusi

Pengelola memberikan motivasi secara terus menerus dan berkelanjutan kepada warga belajar sebagai bentuk pembinaan. Pengelola memberikan pembinaan kepada tutor untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilannya untuk memahami media pembelajaran supaya bisa dipahami oleh warga belajar. Tutor harus lebih sabar, telaten, dan memahami kondisi masing-masing warga belajar dalam hal penerimaan materi.

Kasus Ke-3

Kegiatan pada Program Pendidikan Keaksaraan Melalui Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) tidak hanya mengajarkan keaksaraan melalui penggunaan HP saja, namun juga diberikan keterampilan membuat kue bolu dan pepes ikan. Pengelola memaksa tutor untuk mengajarkan keterampilan tersebut. Akan tetapi, tutor tidak ada yang bisa mengajarkan keterampilan tersebut.



Solusi

Pengelola sebaiknya mencari nara sumber untuk keterampilan membuat kue bolu dan pepes ikan yang akan membantu tutor dalam pembelajaran keaksaraan. karena, keterampilan yang dilatihkan tersebut diharapkan dapat berguna bagi peningkatan ekonomi keluarganya.

Kasus Ke-4

Menurut penilaian tutor, Warga belajar D selalu aktif dalam membalas SMS dan berinteraksi dalam grup ketika pembelajaran jarak jauh. Namun, pada saat pembelajaran di panti belajar terlihat pasif dan gugup dalam menggunakan piranti HP.

Solusi

Pengelola menyarankan kepada tutor untuk melakukan tes kepada warga belajar D untuk SMS secara langsung. Jika, warga belajar D bisa membalas dengan aktif dan cepat berarti itu hanya faktor karakter warga belajar saja yang harus diberikan motivasi untuk lebih percaya diri dan lebih aktif lagi dalam pembelajaran. Namun, jika warga belajar D tidak mampu sama sekali membalas SMS berarti perlu dicurigai bahwa ada orang lain yang selama ini membantunya untuk membalas SMS. Jika hal ini terjadi maka, perlu dilakukan wawancara dengan warga belajar D secara mendalam bahwa perbuatannya itu akan merugikan dirinya sendiri karena tidak akan pernah bisa berkomunikasi dan menikmati semua kemudahan fasilitas HP. Pengelola juga bisa melakukan obrolan secara informal dengan anggota keluarga warga belajar agar tidak membantu untuk membalas SMS demi kepentingan bersama.



Daftar Pustaka

Ma'mun, Sutisna. 1995. *Pembinaan dan Peningkatan profesionalisme Mengajar*. Bandung: Pusat pengembangan pendidik politeknik.

Sudjana, Djudju. 2000. *Manajemen Program Pendidikan*. Bandung: Falah Production.

Sudjana, Djudju. 2000. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: Falah Production.

